

HUBUNGAN KRISTEN PROTESTAN DENGAN PANCASILA DI INDONESIA

(Studi Atas Pemikiran T. B. Simatupang)



Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam

Oleh:
MISWANDI
NIM: 00520012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
Drs. Rahmat Fajri.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MISWANDI

Nim : 00520012

Jurusan : PA

Judul Skripsi : HUBUNGAN KRISTEN PROTESTAN DENGAN PANCASILA
DI INDONESIA (Studi atas Pemikiran T. B. Simatupang)

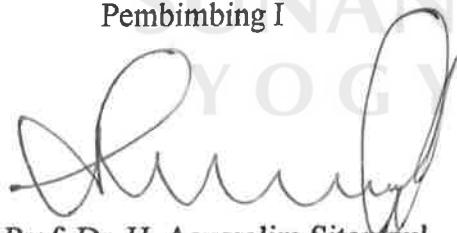
Maka pembimbing / pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasahkan .

Demikian , mohon dimakluki adanya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2004

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

Pembimbing II



Drs. Rahmat Fajri
NIP. 150275041



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DU/PP.00.9/033/2004

Skripsi dengan judul : *Hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia (studi atas pemikiran T.B. Simatupang)*

Diajukan oleh :

1. Nama : Miswandi
2. NIM : 00520012
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Rabu, tanggal : 3 November 2004 dengan nilai : 78,5 (B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


Drs. Mdh. Damami, M.Ag
NIP. 150202822

Sekretaris Sidang


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150228024

Pembimbing/merangkap Penguji II


Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

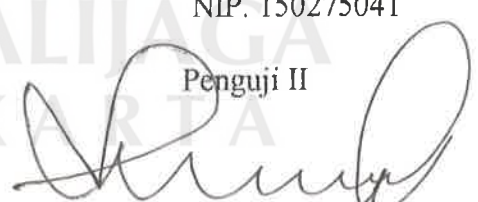
Pembantu Pembimbing


Drs. Rahmat Fajri
NIP. 150275041

Penguji I

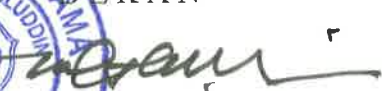

Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.Si
NIP. 150198449

Penguji II


Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820



Yogyakarta, 3 November 2004
DEKAN


Drs. H. M. Fahmie, M.Hum
NIP: 150088748

MOTTO

*Pancasila harus dimasyarakatkan sebagai common denominator (rujukan bersama) semua golongan agama, ras, dan suku.**

* Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam* (Bandung : Mizan, 1997), hlm.90.

PERSEMBAHAN



Karya ini Kupersembahkan Kepada :

Almamaterku yang sangat dibanggakan

Bapak dan Ibu Tercinta

Adik-Adikku tersayang, Jumadi, Salman al-Farisy

Seseorang yang selalu dekat di Hati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat seiring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun kita kejalan kemenangan dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun material, yang sudah sepantasnya penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang terhormat :

1. Drs. H. Moh. Fahmi, M.hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. H. Subagyo, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Rahmat Fajri. Selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga
4. Bapak Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul. Selaku Pembimbing I, yang selalu banyak memberi masukan sehingga terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak. Drs. Rahmat Fajri. Selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan memberi saran dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak. Drs. H. Subagyo, M. Ag. Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan saran demi menyelesaikan studi penulis.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kuliah kepada penulis.
8. Kepada orang tua penulis, atas pengorbanan dan jasanya yang tiada terhingga dan tak terbatas mudah-mudahan keduanya diberi umur panjang dan husnul khatimah di akhir hayat mereka. Serta kepada adik-adikku yang tersayang. Keluarga angkat di Imogiri (Pak Suprafto sekeluarga).
9. Kepada seseorang yang selalu setia mendampingi penulis baik dalam suka maupun duka, Yani tercinta.
10. Kepada konco-konco seperjuangan, jurusan PA, 2000, keluarga besar "HIMARISKA" (Himpunan Mahasiswa Riau, Sunan Kalijaga), spesial buat teman-teman kost "WISMA SAWO" (Dedi, Didit, Petang, Arif, Dian, Nova, Koler, Emon, Ojay Bekers, Sony dan abang Tambunan).

Atas segala kebaikan mereka, penulis banyak berhutang budi, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, sehingga pengorbanan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Oktober 2004

Penulis



Miswandi
Nim .00520012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. SKETSA BIOGRAFI T.B. SIMATUPANG	14
A. Masa Kecil dan Latar Belakang Pendidikan	14
B. Karir dan Kegiatannya	18
C. Karya-Karya T.B. Simatupang	21

D.	Orang-Orang Yang Mempengaruhi Pemikiran T.B. Simatupang ..	22
----	--	----

BAB III. PEMIKIRAN T. B. SIMATUPANG TENTANG HUBUNGAN

	KRISTEN PROTESTAN DENGAN PANCASILA DI INDONESIA.	27
--	---	-----------

A.	Pemahaman T.B.Simatupang Tentang Kristen Protestan di Indonesia ...	27
----	---	----

1.	Sejarah Singkat Masuknya Kristen Protestan di Indonesia	28
----	---	----

2.	Pemahaman T.B.Simatupang Kristen Protestan Tentang Ideologi Pancasila	32
----	---	----

B.	Aspek-aspek Pemikiran T.B. Simatupang Tentang Hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia	35
----	--	----

1.	Aspek Sejarah	35
----	---------------------	----

2.	Aspek Politik	37
----	---------------------	----

3.	Aspek Agama	40
----	-------------------	----

C.	Pemahaman Tentang Pancasila	41
----	-----------------------------------	----

1.	Pengertian Pancasila	42
----	----------------------------	----

a.	Pengertian Pancasila dari Etimologi	42
----	---	----

b.	Pengertian Pancasila dari Segi Terminologi	43
----	--	----

2.	Sejarah Singkat Tentang Pancasila	43
----	---	----

3.	Fungsi Pancasila	51
----	------------------------	----

a.	Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia	51
----	--	----

b.	Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia	53
----	---	----

c.	Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia	56
----	---	----

BAB IV. PENGARUH PEMIKIRAN T.B. SIMATUPANG TERHADAP	
AGAMA KRISTEN PROTESTAN DI INDONESIA	58
A. Pemahaman Kristen Protestan terhadap	
Sila Ketuhanan Yang Maha Esa	58
B. Meningkatkan Partisipasi Gereja dalam Membangun Bangsa Indonesia	
Sebagai Pengamalan Pancasila	63
C. Analisis Penulis	70
BAB V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
D. Saran-Saran	78
E. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
CURICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

T. B.	= Tahi Bonar
HIS	= Hollands Inlands School
MULO	= Meer Uitgebried Lager Onderwijs
KMA	= Koninlijke Militaire Academie
AMS	= Algemene Middelbere School
KSAP	= Kepala Staf Angkatan Perang
PTTS	= Panglima Tentara dan Teritorium Sumatra
PBAP	= Panglima Besar Angkatan Perang
DGI	= Dewan Gereja-Gereja Indonesia
PGI	= Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia
VOC	= Verenigde Oost Indische Compagnie
BPUPKI	= Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PPUUD	= Panitia Perancang Undang-Undang Dasar
PKPUUD	= Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar
PPKI	= Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PB	= Perjanjian Baru
UUD	= Undang-Undang Dasar

ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas rakyatnya beragama Islam, tapi ada juga yang beragama non Islam. Ketika bangsa Indonesia ingin membentuk dasar negara maka terjadilah suatu perdebatan yang hangat antara kalangan Islam dan non Islam, dari kalangan Islam menginginkan dasar negara harus berasaskan Islam seperti Piagam Jakarta, tapi dari kalangan non muslim menolak bunyi sila pertama dari Piagam Jakarta yang berbunyi “*Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya*”. Untuk menghindari atau mengakhiri perdebatan tersebut, maka tokoh-tokoh agama dari kalangan Islam dan non Islam melakukan musyawarah untuk mengganti bunyi sila pertama dari Piagam Jakarta, maka kedua tokoh-tokoh agama tersebut menyepakati untuk mengubahnya dengan kalimat “*Ketuhanan Yang Maha Esa*”. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengesahkan Pancasila sebagai dasar negara, jadi setiap warga negara Indonesia harus mengakui Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menelusuri pemikiran T. B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia, dan untuk menembah wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh pemikiran T. B. Simatupang terhadap agama Kristen Protestan di Indonesia, sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk akademik sebagai sumbangan pemikiran di bidang ilmu perbandingan agama tentang pemahaman umat Kristen Protestan dalam menerima Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

Metodologi Penelitian ini adalah *pertama*. Penelitian ini bersifat kepustakaan murni (*library research*), *kedua*. Pengumpulan data, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi, *ketiga*. Analisis data, peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif, *keempat*. Metode Pendekatan, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sejarah atau historis, karena penelitian sejarah ini mengkaji pengalaman masa lalu yang menggambarkan secara kritis seluruh kebenaran kejadian atau fakta untuk membantu menyakinkan apa yang harus dikerjakan sekarang dan masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini adalah menurut T.B.Simatupang Pancasila adalah sebuah ideologi yang dapat melindungi semua rakyat Indonesia, atau yang sering di sebut dengan *Modus Vivendi*. Karena *Modus Vivendi* itu merupakan sesuatu yang telah di tentukan melalui dialog, melalui kerja sama, dan bisa menghadapi segala tantangan dari seluruh rakyat Indonesia.

Kemudian Pancasila dapat diterima oleh seluruh rakyat Indonesia, karena sila-sila yang terdapat dalam Pancasila tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran agama yang ada di Indonesia. Maka dari itu setiap agama yang ada di Indonesia dapat berpartisipasi dalam membangun bangsa ini, ketika gereja ikut berpartisipasi dalam membangun bangsa ini maka gereja mempunyai beberapa sikap *pertama*. Sikap positif, *kedua*. Sikap kreatif, *ketiga*. Sikap kritis, *keempat*. Sikap realistis. Sikap-sikap tersebut sebagai partisipasi gereja dalam membangun bangsa ini sebagai pengamalan Pancasila.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia, sejak semula telah dikenal sebagai bangsa yang religius, bangsa yang memiliki kepercayaan dan hubungan dengan Sang Pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa, yang dinyatakan dalam sikap hidup yang didasarkan kepada ajaran-ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang penuh toleransi di antara pemeluk-pemeluknya.

Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa telah diakui oleh masyarakat Indonesia. Namun sejarah dari masa ke masa menunjukkan, bahwa agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa telah menjadi dasar dan memberikan warna terhadap semua segi kehidupan bangsa.¹

Menurut pandangan Kristen Protestan, tidak ada masalah untuk menerima Pancasila. Bahwa Pancasila telah memberikan banyak inspirasi, selama pemahaman tentang kelima sila dari Pancasila tetap terbuka dan Pancasila tidak kemudian menjadi doktrin yang tertutup. Orang-orang Kristen Protestan dapat memahami sila pertama, dengan menyatakan bahwa di dalam kerangka kepercayaan kepada yang transenden, orang-orang yang sudah memiliki agama

¹ T.B. Simatupang (dkk.), *Peranan Agama-Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dalam Negara Pancasila Yang Membangun* (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1996), hlm. 92.

dapatlah terus melakukan dialog berdasarkan sikap saling menghargai demi tanggung jawab bersama.²

Negara Indonesia yang memiliki Pancasila sebagai dasar negara maupun filsafat hidup atau pegangan hidup bangsa Indonesia, setiap rakyat Indonesia harus mempercayai Tuhan Yang Maha Esa, pada dasarnya sila-sila dari Pancasila itu telah berakar pada jiwa Bangsa Indonesia.³

Pancasila berfungsi sebagai bimbingan moral dan etika, yang telah ditransformasikan menjadi dasar konsep politik yang sedemikian rupa. Ada dua kelompok yang sangat berpengaruh dalam pembentukan ideologi suatu bangsa. Pertama, kelompok nasionalis sekuler kedua kelompok nasionalis muslim. Yang dimaksud nasionalis sekuler adalah kelompok-kelompok yang menjadi pemimpin politik yang di Indonesia seperti pemimpin politik dari kalangan muslim, pemimpin politik dari kalangan Katolik, pemimpin politik dari kalangan Protestan, pemimpin politik dari kalangan Hindu. Secara tegas kelompok-kelompok nasionalis sekuler menolak agama dijadikan sebagai dasar negara. Meskipun secara personal nasionalis sekuler bukan kaum sekuleris, bahkan nasionalis sekuler tidak menggunakan agama sebagai ideologi atau sistem politik.⁴

Kelompok nasionalis muslim adalah kelompok yang mempunyai gagasan bahwa Islam harus dijadikan sebagai dasar negara, antara agama dan politik tidak

² T.B. Simatupang, *Iman Kristen dan Pancasila* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1984), hlm. 12-13.

³ T.B. Simatupang (dkk.), *op.cit.*, hlm.97.

⁴ Faisal Ismail, *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama, Wacana Ketegangan Kreatif Islam dan Pancasila* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm.4-5.

dapat dipisahkan karena tidak ada pemisahan antara persoalan duniawi dan ukhrawi dalam Islam.⁵

Di bumi Indonesia tidak hanya mayoritas agama Islam saja tetapi masih ada agama-agama lain seperti Katolik, Protestan, Hindu dan Budha yang butuh perlindungan dari negara. Oleh sebab itu, yang pantas dijadikan dasar negara adalah Pancasila, agar semua agama yang ada di Indonesia dapat menerimanya, bukan berarti setelah ber Pancasila lalu meninggalkan agama, tetapi Pancasila dan agama harus sejalan, Pancasila tanpa agama akan kosong hasilnya.⁶

Menurut Faisal Ismail Konflik antara kelompok nasionalis sekuler dengan kelompok nasionalis muslim mengenai landasan falsafah negara tetap tegang, sehingga terbentuklah Piagam Jakarta pada butir pertama yang berbunyi “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Bunyi butir pertama Piagam Jakarta yang memberikan posisi umat Islam di Indonesia yang memungkinkan untuk menerapkan syariat Islam, di negara Indonesia yang meskipun umat Islam yang pada dasarnya harus menerima Pancasila sebagai ideologi negara.⁷

Bunyi butir pertama dari Piagam Jakarta mendapatkan tantangan yang keras dari orang-orang yang non muslim, yang menyatakan bahwa konsekuensi kalimat Islam sangat mengesampingkan agama-agama lain yang ada di Indonesia. Seakan-akan menonjolkan agama orang yang mayoritas yaitu agama Islam, jika

⁵ Faisal Ismail, *loc.cit.*

⁶ Deliar Noer, *Islam Pancasila dan Asas Tunggal* (Jakarta: Yayasan Perkhidmatan, 1983), hlm.5.

⁷ *Ibid.*, hlm.45-46.

tidak diganti butir pertama dari Piagam Jakarta, maka dari kalangan agama orang yang minoritas yaitu agama non Islam akan memisahkan diri dari Republik Indonesia.⁸

Agar bangsa Indonesia tidak terpecah-pecah maka kedua kelompok tersebut melakukan musyawarah untuk mengganti bunyi pertama dari Piagam Jakarta agar tidak menyinggung perasaan dari kalangan agama minoritas, maka dengan kesepakatan bersama antara kelompok nasionalis sekuler dengan kelompok nasionalis muslim, maka Piagam Jakarta diganti dengan bunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.⁹

Untuk mengakhiri konflik yang berkepanjangan antara kelompok nasionalis sekuler dan kelompok nasionalis muslim, maka PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 mengesahkan Pancasila sebagai dasar negara.¹⁰ Dengan disahkannya UUD 45, maka nilai-nilai yang esensial dalam Pancasila adalah:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia .

⁸ *Ibid.*, hlm . 49.

⁹ *Ibid.* .

¹⁰ Kaelan , *Pancasila Yuridis kenegaraan, Membahas Proses Reformasi Paradigma Masyarakat Madani* (Yogyakarta : Paradigma,1999), hlm. 55-56.

Selain itu juga kebebasan untuk memeluk agama di Indonesia ditegaskan dalam UUD 45 Pasal 29 yang berbunyi: 1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. 2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.¹¹

Pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 45 yang merupakan sebuah transformasi Pancasila sebagai norma-norma untuk hidup bermasyarakat, dalam bidang keagamaan, hukum, politik, sosial dan ekonomi.¹² Pancasila dapat dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia, dapat diterima oleh semua pihak. Kenyataan telah mewujudkan bahwa dengan Pancasila dapat menimbulkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa dapat membawa keutuhan negara Republik Indonesia.¹³

Butir demi butir dari kelima sila Pancasila dalam penjelasannya jelas tidak bertentangan dengan Al-Kitab, dalam pelaksanaannya secara keseluruhan dapat mendukung pengembangan kegiatan setiap agama yang ada di Indonesia.¹⁴ Penjelasan butir demi butir dari kelima butir Pancasila yang erat hubungannya dengan Al-Kitab adalah:

¹¹ Eka Darmaputra, *Pancasila Identitas dan Moralitas, Tinjauan Etis dan Budaya* (Jakarta : BPK. Gunung Mulia, 1997), hlm. 110 –111.

¹² P.J. Suwarno, *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia, Penelitian Pancasila Dengan Pendekatan Historis, Filosofis, Sosiologis, Yuridis Kenegaraan* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 135-136.

¹³ Rozikin Daman, *Pancasila Dasar Falsafah Negara* (Jakarta : Rajawali Press, 1992), hlm. 21-22.

¹⁴ P. Oktavianus, *Mengapa Umat Kristen Menerima Pancasila Sebagai Azas Tunggal Dalam Hidup Berbangsa, Bernegara, Bermasyarakat* (Malang : Departemen Literatur Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 1985), hlm. 13.

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila ini dapat memberikan suatu kebebasan ruang gerak bagi kemerdekaan beragama, setiap orang harus meyakini adanya Tuhan Yang maha Esa dan memberikan kebebasan untuk memeluk agamanya masing-masing.

Penjelasan Al-Kitab:

Tuhan Yang Maha Esa adalah Tuhan Yang Maha Kuasa, sebagai mana jelas dalam tindakannya Penciptaan langit dan bumi. (Kejadian 1:1-27). Tuhan Yang Maha Esa adalah Tuhan Yang Maha Kasih (1 Yohanes 4:8)

Tuhan Yang Maha Esa adalah Tuhan Yang Maha Penolong, Tuhan Khalik Langit dan Bumi beserta segala isinya (Mazmur. 121:1-2)

2. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab

Sila ini menjelaskan bahwa Bangsa Indonesia harus meningkatkan martabat manusia, dan dapat menikmati hak-haknya dan melaksanakan tanggung jawabnya.

Penjelasan Al-Kitab:

Manusia itu agung dan mulia karena manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang dibentuk atau diciptakan Allah (Kejadian: 1:22)

3. Sila Persatuan Indonesia

Sila ini menjelaskan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan demi keselamatan bangsa dan negara, mendahulukan kepentingan masyarakat dari kepentingan pribadi walaupun berbeda-beda kita tetap satu.

Penjelasan Al-Kitab:

“Sebab tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri...” (Roma 14:7a)

4. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Sila ini menjelaskan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.

Penjelasan Al-Kitab:

“Kasih itu sabar, Kasih itu murah hati.....” (I. Korintus. 13:14)

“Tidak mengambil keuntungan diri sendiri” (I. Korintus. 13:5)

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sila ini menjelaskan, untuk bersikap adil, suka memberikan pertolongan kepada orang lain.

Penjelasan Al-Kitab:

“Berilah keadilan kepada orang yang lemah dan kepada anak yatim belalah hak orang-orang yang sengsara dan orang yang kekurangan”. (Mazmur 82:3)

Dengan demikian menurut orang Kristen sila-sila dalam Pancasila tidak bertentangan dengan Al-Kitab bahkan dalam pelaksanaannya secara konsekuen/mendukung apa yang terdapat dalam Al-Kitab.¹⁵

Penjelasan di atas menurut pandangan T.B. Simatupang Pancasila adalah lebih dari sekedar payung, Pancasila mempunyai daya tarik emosionalnya tersendiri. Pancasila sebuah ideologi dan sebuah pandangan hidup.¹⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi fokus perhatian untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana pemikiran T.B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia ?
2. Apa pengaruh pemikiran T.B. Simatupang terhadap agama Kristen Protestan di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pemikiran T.B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menelusuri pemikiran T.B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia dalam konteks yang lebih spesifik

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 16-20

¹⁶ T.B. Simatupang, *Iman Kristen dan Pancasila*, *op.cit.*, hlm. 10.

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh pemikiran T.B. Simatupang terhadap agama Kristen Protestan di Indonesia.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara akademik penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran di bidang ilmu perbandingan agama.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang pemahaman umat Kristen Protestan dalam menerima Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia .

D. Telaah Pustaka

Setelah mengadakan penelusuran pustaka, sejauh penulis ketahui agar tidak terjadi duplikasi dalam penelitian ini yang sebelumnya membahas T.B. Simatupang, maka penulis melakukan telaah pustaka sebagai berikut:

Karya ilmiah yang mengkaji tentang pemikiran T.B. Simatupang dalam buku, *Spiritualis, Pluralitas dan Pembangunan di Indonesia*, di tulis oleh Victor I Tanja pada tahun 1996. Dalam buku ini menggunakan pendekatan sosiologis, yang memaparkan bagaimana peranan agama khususnya Iman Kristiani dalam memberikan sumbangan terhadap tuntutan pembangunan di tengah masyarakat Indonesia yang pluralistik berdasarkan Pancasila sebagai satu-satunya asas bermasyarakat, berbangsa, dan beragama.

Kemudian ada buku yang di tulis oleh : A.G. Hoekema, yang di terjemahkan oleh Ny. Amsy Susilaradeya pada tahun 1997, yang berjudul : *Berpikir Dalam Keseimbangan Yang Dinamis , Sejarah Lahirnya Teologi Protestan Nasional di Indonesia (1860- 1960)*. Dalam buku ini menggunakan

pendekatan historis-teologis, yang memaparkan tentang bagaimana perkembangan teologi Protestan di Indonesia selama tahun 1860-1960, dan kapan teologi Protestan di Indonesia lahir ? dan juga siapa tokoh yang membangun teologi Protestan di Indonesia.

Kemudian ada buku yang di tulis oleh Bambang Ruseno Utomo, pada tahun 1993 yang berjudul: *Hidup Bersama di Bumi Pancasila: Tinjauan Hubungan Islam dan Kristen di Indonesia*. Dalam buku ini menggunakan pendekatan sosiologis dan teologis, yang memaparkan untuk mengungkap dan mengkaji perkembangan dan pertemuan kedua agama tersebut di bumi Indonesia atau di bumi Pancasila, dan juga untuk membantu bisa saling mengenal satu sama lain dalam rangka saling mengasihi sesama insan yang saling berlainan agama dan kepercayaan.

Kemudian ada skripsi yang berjudul: *Gereja dan Pancasila (Studi Analisa Pemahaman dan Sikap PGI Terhadap Pancasila)*, yang ditulis oleh: Tri Budi Waryanto, dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis dan metode historis. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan tentang pengertian organisasi kemasyarakatan dalam arti apakah persekutuan gereja-gereja di Indonesia dapat dijadikan sebagai organisasi kemasyarakatan yang dapat mengayomi atau melindungi masyarakat Kristen Protestan di Indonesia.

Kemudian ada skripsi yang berjudul : *Gereja dan Pembangunan (Studi Pemikiran Tahi Bonar (T.B.) Simatupang)*, di tulis oleh Ahmad Musfik, skripsi tersebut menggunakan pendekatan historis, dan pembahasannya lebih terfokus

bagaimana gereja-gereja yang ada di Indonesia dapat ikut andil dalam membangun bangsa ini agar menjadi bangsa yang makmur dan beradab.

Berdasarkan telaah pustaka di atas maka peneliti akan mengkaji mengenai pemikiran T.B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia. Akan tetapi peneliti harus membedakan terlebih dahulu antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya yang sudah pernah mengkaji pemikiran T.B. Simatupang adalah Viktor I Tanja yang berjudul *Gereja dan Pembangunan*. Kemudian ada juga penelitian yang di tulis oleh Tri Budi Waryanto yang berjudul *Gereja dan Pancasila (Studi Analisa Pemahaman dan Sikap PGI Terhadap Pancasila)*. Kemudian ada juga penelitian yang di tulis oleh Ahmad Musfik yang berjudul *Gereja dan Pembangunan*. Kemudian ada juga penelitian yang di tulis oleh Bambang Ruseno Utomo yang berjudul *Hidup Bersama di Bumi Pancasila : Tinjauan Hubungan Islam dan Kristen di Indonesia*.

Kemudian yang membedakan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah: Bahwa penelitian sebelumnya hanya memfokuskan bagaimana gereja-gereja yang ada di Indonesia dapat ikut andil dalam membangun bangsa ini, dan apakah gereja –gereja yang di Indonesia dapat mengayomi atau melindungi umat Kristiani di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang yang berjudul *hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia (Studi atas Pemikiran T.B. Simatupang)* yang tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu: Faktor sejarah, faktor politik dan faktor agama.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bercorak *Library Research* (Penelitian Pustaka), dalam arti sumber-sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Melalui karya-karya ilmiah, baik yang tertuang dalam buku, majalah, maupun data-data kepustakaan lainnya yang berkenaan dengan pemikiran T.B. Simatupang.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis dalam mencari data menggunakan metode dokumentasi.¹⁷ Dalam metode dokumentasi nantinya peneliti akan menemukan sumber data primer dan sumber data sekunder, maka sumber data primer yang utama adalah tulisan T.B. Simatupang yang berjudul *Iman Kristen dan Pancasila*, dan juga buku yang berjudul *Membuktikan Ketidakbenaran Suatu Mitos, Menelusuri Makna Pengalaman Seorang Prajurit Generasi Pembebas Bagi Masa Depan Masyarakat, Bangsa dan Negara*. Dan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang memang representatif dalam mendukung penelitian ini.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis dapat mengumpulkan tulisan atau data yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, kemudian penulis menelaah data yang telah terkumpul tersebut, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan wawasan penulis. Kemudian dalam penelitian ini

¹⁷ Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersipat dokumenter, dokumen yang tersimpan di perpustakaan. Lihat! Kontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 63.

juga penulis dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif¹⁸, jadi dalam menganalisis data tidak hanya sebatas mengumpulkan data saja dan menyusun data, tapi harus mencakup analisis dan interpretasi tentang data itu agar mendapat pemahaman yang lebih jelas lagi¹⁹.

4. Metode Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan historis, karena pendekatan sejarah biasanya meliputi pengalaman masa lalu yang menggambarkan secara kritis seluruh kebenaran kejadian atau fakta untuk membantu mengetahui apa yang harus di kerjakan sekarang dan masa yang akan datang.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam penyelesaian penelitian ini, penyusun akan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bagian depan memuat halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar , daftar isi, daftar singkatan dan abstrak.

Sedangkan bagian isi yang merupakan inti dari pembahasan skripsi ini, penulis susun dalam bab-bab sebagai berikut:

¹⁸ Metode deskriptif adalah langkah-langkah melakukan reinterpetasi obyektif tentang permasalahan yang di teliti. Lihat ! Jacob Vredenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1986), hlm. 34.

¹⁹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung :Tarsito , 1970), hlm. 131.

²⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Yayasan Budi Budya, 1995), hlm. 17.

Bab pertama, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, sketsa biografi T.B. Simatupang. Masa kecil dan latar belakang pendidikan, karir dan kegiatan, karya-karya T.B. Simatupang , dan orang-orang yang mempengaruhi pemikiran T.B. Simatupang

Bab ketiga, membahas pemikiran T.B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia, yang meliputi pemahaman T.B.Simatupang tentang Kristen Protestan di Indonesia. yang meliputi sejarah singkat masuknya Kristen Protestan di Indonesia,dan pemahaman T.B.Simatupang tentang ideologi Pancasila. Kemudian aspek-aspek pemikiran T.B. Simatupang tentang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia, yang meliputi : aspek sejarah, aspek politik, dan aspek agama. Kemudian pemahaman tentang Pancasila yang meliputi, pengertian Pancasila, sejarah singkat tentang Pancasila, fungsi Pancasila.

Bab keempat, membahas tentang apa pengaruh pemikiran T.B. Simatupang terhadap agama Kristen Protestan di Indonesia, yang meliputi pemahaman Kristen Protestan terhadap Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, dan meningkatkan partisipasi gereja dalam membangun bangsa Indonesia sebagai pengamalan Pancasila. Kemudian analisis penulis.

Bab kelima, penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup daftar pustaka dan curriculum vitae.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut T.B. Simatupang hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia tidak terlepas dari beberapa aspek, yaitu :

- a. aspek sejarah

Ditinjau dari sejarah bahwa hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila tidak terlepas dari masa penjajahan Belanda yang membawa agama Kristen Protestan di Indonesia. Maka yang dulunya sebahagian rakyat Indonesia yang sudah beragama Katolik di Protestankan oleh orang Belanda, maka rakyat Indonesia banyak yang menganut agama Kristen Protestan.

Tercetusnya kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari perjuangan rakyat Indonesia, tidak terkecuali rakyat Indonesia yang sudah beragama Kristen Protestan ikut memperjuangkan nagara ini dari tangan penjajah,tidak heran jika bangsa Indonesia sudah merdeka umat Kristen Protestan ikut juga dalam merumuskan dasar negara Indonesia yitu Pancasila .

- b. aspek politik

Gereja ditempatkan oleh Tuhan sendiri untuk melaksanakan tugas panggilannya dalam kontek sosial, politik, ekonomi dan budaya. Demikian halnya dengan gereja –gereja di Indonesia dipanggil dan

ditempatkan oleh Tuhan untuk melaksanakan panggilannya pada bangsa dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat berdasarkan Pancasila.

Di negara Pancasila ruang bagi orang Kristen Protestan dalam bidang politik tidak di batasi. Bagi orang Kristen Protestan berpartisipasi dalam bidang politik yang mempunyai jiwa kritis dan kreatif yang dapat disumbangkan sepenuhnya kepada perkembangan negara dan masyarakat.

c. aspek agama

Dalam negara Pancasila setiap agama mempunyai tugas dan panggilan bersama dalam masyarakat, bangsa dan negara, seperti agama Kristen Protestan misalnya: dari segi teologi orang Kristen Protestan baik sendiri-sendiri maupun dalam persekutuan (gereja) mempunyai tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat bangsa dan negara.

2. Pengaruh pemikiran T. B. Simatupang terhadap agama Kristen Protestan di Indonesia, di bagi menjadi dua :

Pertama: meliputi pemahaman Kristen Protestan terhadap sila Ketuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan suatu keputusan yang mutlak yang harus diterima oleh setiap agama-agama yang ada di Indonesia. Makna yang terkandung dari sila pertama bukanlah kepercayaan “Kepada Allah” tetapi lebih berarti kepercayaan kepada “Ide Ketuhanan” oleh karena itu kata yang dipakai bukan kata “Allah”

tetapi lebih netral yaitu “Ketuhanan” kemudian ditambah Keesaan dan Kemahaan.

Dengan demikian sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bukan hanya sebagai alat pemersatu bangsa, tetapi juga merupakan manifestasi kepribadian bangsa bagi setiap orang yang mengaku dirinya orang yang beragama.

Kedua, meliputi partisipasi gereja dalam membangun bangsa Indonesia sebagai pengamalan Pancasila. Tugas panggilan gereja dalam membangun bangsa ini tidak hanya tertuju pada pembangunan nasional saja, akan tapi mengajak kepada semua warga Indonesia untuk bersama-sama dalam membangun dan mengatasi bangsa yang tercinta ini dari ketertindasan dan kemiskinan.

B. Saran-saran

1. Sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, maka setiap agama harus menerima Pancasila sebagai dasar negara, maka dari itu jangan sampai ada suatu golongan umat beragama yang ingin menggantikan dasar negara Pancasila dengan dasar yang lain. Oleh karena itu setiap agama yang ada di Indonesia harus mengakui Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.
2. Penulis menyarankan kepada setiap jurusan di Fakultas Ushuluddin bahwa sanya skripsi-skripsi yang lama yang terdapat di ruang dosen supaya di susun dengan rapi atau disimpan dalam almari khusus supaya tidak acak-acakan.

C. Kata Penutup

Sebagai kata Penutup skripsi ini, penulis panjatkan puji syukur sedalam-dalamnya kehadirat Allah atas segala curahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang *Hubungan Kristen Protestan dengan Pancasila di Indonesia (Studi atas pemikiran T. B. Simatupang)*

Hanya kepada Allah, penulis memohon hidayahNya mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan juga untuk penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Wiwin Siti (dkk.). *Sejarah Teologi dan Etika Agama-Agama*. Yogyakarta: Dian/Interpedi, 2003
- Bakry,Hasbulah. *Ilmu Perbandingan Agama* . Jakarta : Widjaya, 1986
- Basyir, Ahmad Azhar. *Hubungan Agama dan Pancasila* .Yogyakarta: Fakultas Hukum UII, 1985
- Daman, Rozikin. *Pancasila Dasar Falsafah Negara* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Darmaputra, Eka. *Pancasila Identitas dan Modernitas, Tinjauan Etis dan Budaya*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1997
- Darmodihardjo, Darji. *Pancasila Suatu Orientasi Singkat*. Malang: Lembaga Penerbit Universitas Brawijaya, 1979
- .(dkk .). *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Efendy,Bahtiar. *Masyarakat Agama dan Pluralisme Keagamaan Perbincangan Mengenai Islam, Masyarakat Madani, dan Etos Kewirausahaan*. Yogyakarta: Galang Press, 2001
- Green, Clifford . *Karl Barth, Teologi Kemerdekaan: kumpulan cuplikan Karya Karl Bath, (terj) Marie Claire Barth* . Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1989
- Hanggoro, Wisnu Tri (edit.). *Bunga Rampai Pancasila* .Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 1986
- Hitti, Philip K. *Dunia Arab; Sejarah Ringkas (terj)* Usuludin Hutagalung dan Sihombing. Bandung: Sumur Bandung , 1970
- Hoekema, A.G. *Berfikir dalam Keseimbangan yang Dinamis Sejarah Lahirnya Teologi Protestan Nasional di Indonesia(1860-) 1960) (terj.)*. Ny. Susilaradeya. Jakarta : BPK. Gunung Mulia, 1997
- Ismail , Faisal. *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama, Wacana Ketegangan Kreatif Isalan dan Pancasila* .Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999
- Ismaun. *Problematika Pancasila* . Bandung: Cahaya Remaja, 1959

- Kaelan. *Filsafat Pancasila*, Disusun Berdasarkan GBPD dan SAP. Yogyakarta: Paradigma, 1996
- Kaelan. *Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan, Membahas Proses Reformasi Paradigma Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Paradigma, 1999
- Kansil, C. S. T. *Pancasila dan UUD 45 Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Pradanya Pramita, 1978
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 1997
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Budi Budaya, 1995
-*Identitas Politik Umat Islam*. Bandung : Mizan, 1997
- Latuihamallo, P.D. *Menyambut Usia ke 70 .T. B. Simatupang*, dalam buku, *70 Tahun Dr. T.B.Simatupang, Saya Adalah Orang Yang Berhutang*(Penyunting) Samuel Pardede. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990
- Musfik, Ahmad. Skripsi. *Gereja dan pembangunan (Studi atas Pemikiran Tahi Bonar (T.B) Simatupang)*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1996
- Noer, Deliar. *Islam Pancasila dan Asas Tunggal*. Jakarta: Yayasan Perkhidmatan, 1983
- Oesman, Oetojo dan Alfian. *Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: BP-7 Pusat, 1991
- Octavianus, P. *Mengapa Umat Kristen Menerima Pancasila Sebagai Azas Tunggal Dalam Hidup Berbangsa, Bernegara, Bermasyarakat*. Malang: Departemen Literatur Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 1985
- Pardede, Samuel (penyunting.). *Saya adalah Orang yang Berhutang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990
- Partonadi, Soetarman Soediman. *Komunitas Sadrach dan Akar Kontekstualnya, Suatu Ekpresi Kekristenan Jawa Pada Abad ke XIX (terj.) Widi Harijati Rahadi*. Jakarta: Gunung Mulia, 2001 dan Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen
- Perjanjian Baru . Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1999

- PGI. *Lima Dokumen Keesaan Gereja Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (LDKG-PGI): Keputusan Sidang Raya XII PGI, Jayapura, 21-30 Oktober 1994* . Jakarta: Gunung Mulia, 2002
- Sairin, Wainata. *Visi Gereja Manusia Milinium Baru, Bunga Rampai Pemikiran*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2002
- Salim, Emil . *Yang Penting “ Lagu” Bukan Penyanyi*, dalam buku *.70 Tahun Dr. T.B. Simatupang , Saya Adalah Orang Yang Berhutang (Penyunting) Samuel Pardede* . Jakarta : Pustaka Sinar Harapan , 1990
- Sargent, Lyman Tower. *Ideolog-Ideologi Politik Kontemporer, Sebuah Analisis Komperatif*, Edisi keenam . Jakarta: Erlangga , 1987
- Simatupang, T.B. *Bersama-sama Meletakkan Landasan Moral, dan Spiritual, Bagi Pembangunan Nasional Sebagai Pengamalan Pancasila Menuju Tinggal Landas, dalam buku. Kontek Berteknologi di Indonesia : Buku Penghormatan untuk HUT ke 70 Prof. Dr. P. D. Latuhamallo (Penyunting) Eka Darmaputra*. Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1997
- Laporan Dari Banaran : Kisah Pengalaman Seorang Prajurit Selama Perang Kemerdekaan* . Jakarta: PT. Pembangunan, 1960
- (editor.). *Partisipasi Kristen Dalam Nationbuilding di Indonesia*. (Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1986
- . Pelopor Dalam Perang Pelopor Dalam Damai* (Jakarta: Sinar Harapan, 1981
- . Iman Kristen dan Pancasila*. Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1984
- . Kehadiran Kristen dalam Perang, Revolusi dan Pembangunan, Berjuang dalam Mengamalkan Pancasila dalam Terang Iman*. Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1985
- . Dari Revolusi ke Pembangunan* .Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1987
- .Membuktikan Ketidakbenaran Suatu Mitos Menelusuri Makna Pengalaman Seseorang Prajurit Generasi Pembebas Bagi Masa Depan Masyarakat, Bangsa dan Negara* .Jakarta : Sinar Harapan , 1991
- (dkk.). *Peranan Agama-Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dalam Negara Pancasila yang Membangun*. Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1996

- Steenbrink, Karel. A . *Mencari Tuhan dengan Kacamata Barat, Kajian Kritis Mengenai Agama di Indonesia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988
- Subagyo, Rahmat . *Pancasila Dasar Negara Indonesia*. Yogyakarta: Basis, 1955
- Soekarno. *Lahirnya Pancasila* . Jakarta: Bp. Nasional, 1958
- Surachmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1970
- Soewarno, P.J. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia, Penelitian Pancasila Dengan Pendekatan Historis, Filosofis, Sosiologis, Yuridis Kenegaraan* . Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Tanja, Viktor I . *Spiritualitas, Pluralitas, dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1996
- Utomo, Bambang Ruseno. *Hidup Bersama di Bumi Pancasila: Tinjauan Hubungan Islam dan Kristen di Indonesia* . Malang: Pusat Studi Agama dan Kebudayaan, 1993
- Vredenberg, Jacob. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1996
- Wahana, Paulus . *Filsafat Pancasila* . Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Wahid, Abdurrahman. *Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Kaitannya Dengan Kehidupan Beragama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Dalam buku. *Pancasila Sebagai Ideologi, Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara* , disunting oleh Oetojo Oesman dan Alfian . Jakarta : B-7, 1991
- Yamin, Muhammad. *Pembahasan UUD Indonesia* . Jakarta: Prapanca, 1959

CURRICULUM VITAE

Nama : Miswandi
Tempat Tanggal Lahir : Kampung Baru, 11 Desember 1979
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Kampung Baru, Kec. Sapat, Kab. Tembilahan, Riau
Alamat di Yogyakarta : Jl. Nogorojo No.3 Klpk. VI. Gowok Yogyakarta

PENDIDIKAN

- SDN. 016 Kampung Baru (1987-1993)
- MTs. P. P. Indragiri Al-Islami, Tanjung Makmur (1993-1996)
- MA. P. P. Indragiri Al-Islami, Tanjung Makmur (1996-1999)
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin, Yogyakarta (2000-sekarang)

NAMA ORANG TUA

Ayah : H. Miskun
Ibu : Hj. Siti Wartini
Agama : Islam
Alamat : Kampung Baru, kec. Sapat, Kab. Tambilahan, Riau.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA